

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas arang aktif dari ampas biji nyamplung meliputi kadar air sebesar 0.01% sedangkan kadar abu sebesar 3,14%. Hal ini terjadi karena semakin besar konsentrasi NaCl yang digunakan, maka kadar air yang dihasilkan semakin rendah. Sehingga kadar air dan abu dari arang aktif ampas biji nyamplung yang dihasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia dengan nilai kadar yang jauh di bawah batas maksimal kadar abu yang ditentukan.
2. Berat arang aktif diukur daya adsorpsivitasnya terhadap logam Cu dengan menggunakan variasi massa (1, 1,5, 2 gram) dan variasi waktu (20, 40 dan 60 menit). Pada massa arang aktif ampas biji nyamplung 1, 1,5 dan 2 gram dengan waktu perendaman (20, 40 dan 60 menit) rata-rata yang didapat adalah 87,74; 88,77 dan 85,26%. Sedangkan untuk waktu kontak perendaman (20, 40 dan 60 menit) pada massa 1 gram rata-ratanya adalah 80,88; 87,95 dan 94,38%. Untuk massa 1,5 gram rata-ratanya adalah 80,55; 91,57 dan 94,20%. Sementara untuk massa 2 gram rata-ratanya adalah 80,88; 87,95 dan 94,38%.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggvariasikan konsentrasi $\text{Cu}(\text{NO}_3)_2 \cdot 3\text{H}_2\text{O}$ untuk melihat daya serap arang aktif dari ampas biji nyamplung.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat sifat-sifat fisik dan kimia serapan arang aktif dari ampas biji nyamplung terhadap $\text{Cu}(\text{NO}_3)_2 \cdot 3\text{H}_2\text{O}$.